Jurnal KONSTRUKSI : teKNik, infraSTRUKtur, dan SaIns
Program Pascasarjana UMI

Vol. 01, No. 02 Tahun 2022
E-ISSN: XXXX-XXXX

Analisis Faktor Kendala Pelaksanaan Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sanitas

(Studi Kasus: Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan)

Darmawan [1*], Abd Karim Hadi [2], Ratna Musa [3]

1*) Badan Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Wajo, udhink_outsider@yahoo.com
2) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar
3) Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

Abstract

One of the attempts made by the Wajo Regency Government in the context of fulfilling domestic waste water treatment services is through the Special Allocation Fund Program for the Sanitation Sector with activities in the form of construction of individual septic tanks per household which has been carried out since 2019. There are approximately 7 problems based on the results of monitoring and evaluation conducted on the implementation of the Special Allocation Fund Program for Sanitation Sector in Wajo Regency. Therefore, it is necessary to evaluate the implementation of the program carried out so as to minimize deficiencies in the implementation process. The purpose of this study is to determine the factors that are very influential in the implementation of the Special Allocation Fund program for sanitation in Wajo Regency. The analytical method used is statistical analysis method by determining the ranking of the questionnaire by calculating the value of the Relative Interest Index (RII). The results of the study indicate that the budget factor is a factor that greatly influences the implementation of the Special Allocation Fund program for sanitation in Wajo Regency.

Keywords: Resistor Factor, Sanitation, Special Allocation Fund, Wajo Regency

Abstrak

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wajo dalam rangka pemenuhan layanan pengolahan air limbah domestik yaitu melalui Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sanitasi dengan kegiatan berupa Pembangunan tangki septik individual per rumah tangga yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Terdapat kurang lebih 7 permasalahan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan Program DAK Bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo Maka dari itu, dibutuhkan evaluasi tentang pelaksanaan program yang dilakukan sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksaan program Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menentukan rangking dari kuisioner dengan menghitung nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor anggaran merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pelaksanaan program Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang sanitasi di Kabupaten Wajo.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus (DAK), Faktor Kendala, Kabupaten Wajo, Sanitasi

1. PENDAHULUAN

Akses penduduk terhadap prasarana dan sarana air limbah permukiman dan persampahan pada dasarnya erat kaitannya dengan aspek kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, budaya serta kemiskinan. Hasil berbagai pengamatan dan penelitian telah membuktikan bahwa semakin besar akses penduduk terhadap fasilitas prasarana dan sarana air limbah permukiman, persampahan dan drainase serta pemahaman tentang hygiene, semakin kecil kemungkinan terjadinya kasus penyebaran penyakit yang ditularkan melalui

media air (waterborne diseases). Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki pemerintah, baik pusat maupun daerah, diperlukan upaya-upaya terobosan yang bersifat mengubah paradigma dalampengembangan sanitasi lingkungan.

Beberapa upaya bisa dilakukanterhadap pengembangan sanitasi lingkungan berskala komunitas berbasis masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana Pemerintah lebih berperan sebagai regulator dan fasilitator terkait dengan tugas-tugasnya dalam pengaturan, pembinaan dan pengawasan pengembangan sanitasi lingkungan. Dana Alokasi Khusus Sanitasi (DAK Bidang Sanitasi) merupakan salah satu program pemerintah untuk meningkatkan akses sanitasi, yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK Bidang Sanitasi ini khususnya diperuntukkan untuk membiayai kebutuhan prasarana dan sarana bidang infrastruktur masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah.

Besaran alokasi DAK Bidang Sanitasi masing-masing daerah ditentukan dengan perhitungan indeks berdasarkan kriteria umum, kriteria khusus dan kriteria teknis. Kriteria umum dirumuskan berdasarkan kemampuan keuangan daerah, yang dicerminkan dari penerimaan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah. Kriteria khusus dirumuskan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan otonomi khusus dan karakteristik daerah. Kriteria teknis disusun berdasarkan kegiatan khusus yang dirumuskan oleh kementerian/lembaga.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wajo dalam rangka pemenuhan layanan pengolahan air limbah domestik yaitu melalui Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sanitasi dengan kegiatan berupa Pembangunan tangki septik individual per rumah tangga yang telah dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan lokus pada desa/kelurahan dalam wilayah Kabupaten Wajo.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan Program DAK Bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yaitu yang pertama penentuan rumah/penerima manfaat yang tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program DAK Sanitasi, yang kedua adalah pendataan tidak dilakukan secara menyeluruh di semua wilayah desa/kelurahan, yang ketiga adalah kesulitan dalam identifikasi kondisi kloset/jamban dan tangki septik dari masyarakat, yang keempat adalah masih terdapat masyarakat yang tidak berminat menggunakan tangki septik pabrikasi, yang kelima adalah pembangunan/pemasangan tangki septik yang tidak memenuhi spesifikasi teknis misalnya kedalaman galian, pemasangan pipa sambungan wc/kloset ke tangki septik, pembuangan air hasil pengolahan tangki septik, yang ketujuh adalah masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan/memfungsikan tangki septik yang telah terbangun, dan yang terakhir adalah belum optimalnya pemeliharaan terhadap tangki septik yang telah terbangun.

Maka dari itu, dibutuhkan evaluasi tentang pelaksanaan program yang dilakukan sehingga dapat meminimalisir kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang sangat berpengaruh dalam pelaksaan program Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo.

2. METODE

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2019) menjelaskan bahwa "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2016) populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terlibat dalam program DAK bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo yaitu dari Dinas PUPRP Kab. Wajo, Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Masyarakat Penerima Manfaat.

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2010), mengatakan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Selanjutnya menurut Sugiyono (2016) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Mengenai hal ini, Arikunto (2019) menjelaskan bahwa "purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu". Begitu pula menurut Sugiyono (2015), sampling purposive adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel peneliti ini adalah sampel tersebut merupakan pakar ahli yang berpengaruh. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 responden yang terdiri dari Dinas PUPRP Kab. Wajo, Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Masyarakat Penerima Manfaat pelaksanaan program DAK bidang sanitasi di Kabupaten Wajo.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini dianalisa faktor - faktor yang berpengaruh yang sering terjadi dari saat proses pekerjaan berlangsung. Dengan demikian diharapkan dapat diketahui faktor – faktor yang memengaruhi pelaksanaan program DAK bidang sanitasi di Kabupaten Wajo.

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data – data penting yang kita perlukan untuk menunjang atau mendukung penelitian. Untuk dapat mendukung penulisan dan sebagai keperluan analisa data, maka dari itu diperlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam maupun dari luar penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer; Data-data yang dikumpulkan dari studi kasus pengamatan lapangan secara langsung berhubungan dengan responden, tanpa melalui perantara atau pihak lain, misalnya dari suatu badan statistik atau data referensi lainnya, dan untuk mendapatkan data yang diinginkan media yang digunakan adalah kuesioner.
2. Data Sekunder; Data-data pendukung yang dapat dijadikan masukan oleh penulis dan referensi dalam melakukan analisis data penelitian ini. Data sekunder, diantaranya data yang diperoleh dari buku referensi dan jurnal.

C. Teknik Pengumpula Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yaitu terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk menjelaskan identitas responden, dan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, dipakai kuesioner sebagai alat untuk melakukan survei. Kuesioner ini dibagi menjadi dua bagian utama, yakni:

1. Bagian A; Berisi tentang data responden meliputi posisi sebagai responden dan pengalaman berkerja terlibat dalam proyek/pekerjaan.
2. Bagian B; Berisi tentang faktor – faktor yang memengaruhi pelaksanaan program DAK bidang sanitasi di Kabupaten Wajo dengan skala 1 sampai 4. Untuk penilaian sebagai berikut:
   1 = Tidak Berpengaruh (TB)
   2 = Kurang Berpengaruh
   3 = Berpengaruh (B)
   4 = Sangat Berpengaruh (SB)

   Menganalisa data untuk menentukan rangking dari kuisioner dengan menghitung nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR). Untuk mendapatkan nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR) digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} \qquad (1)$$

   Di mana:
   $\bar{x}$ = Rata – rata ukuran nilai faktor.
   x_i = Ukuran nilai faktor pada responden ke – 1
   n = Jumlah responden

   Variabel yang memiliki nilai IKR tertinggi diberi rangking 1 (satu), demikian seterusnya sampai nilai IKR terendah secara berurutan. Apabila terdapat dua atau lebih dari nilai IKR yang sama, Maka penentuan rangkingnya dengan cara menjumlahkan rangking–rangking yang akan mewakilinya, kemudian dibagi dengan banyaknya variabel yang memiliki nilai sama. Metode analisis ini akan sangat berguna untuk mengidentifikasi rangking responden dan memberi prioritas terhadap variabel yang diteliti.

   Setelah nilai mean dan rangking diketahui, kemudian menentukan range untuk mengelompokan masing – masing variabel. Dengan memberi 4 (empat) pilihan yang sesuai dengan tingkat kepentingan dan untuk kepentingan di lapangan.

   Cara menyimpulkan data adalah dengan menarik kesimpulan berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, yaitu dengan:

   1. Menentukan interval yang kurang setuju sampe yang sangat setuju dengan kriteria skor hasil analisa sebagai berikut:
      - Skor $3{,}25<\bar{x}\leq 4{,}00$ merupakan faktor yang sangat berpengaruh.
      - Skor $2{,}50<\bar{x}\leq 3{,}25$ merupakan faktor yang berpengaruh.
      - Skor $1{,}75<\bar{x}\leq 2{,}50$ merupakan faktor yang kurang berpengaruh.
      - Skor $1{,}00\leq\bar{x}\leq 1{,}75$ merupakan faktor yang tidak berpengaruh.
   2. Berdasarkan urutan rangking skor nantinya diambil 4 faktor yang berpengaruh di antara faktor faktor lain, yaitu dengan melihat rangking nilai teratas dari nilai faktor yang keluar di dalam analisa tersebut.

3. PEMBAHASAN

A. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo

Dari hasil analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo di bawah dapat diketahui bahwa sebagian besar faktor berpengaruh terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi. Berikut akan disajikan hasil analisis faktor yang berpengaruh pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo.

Tabel 1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo

Indikator		Mean	Rank	Ket
Faktor Personil				
1.	Jumlah dan kompetensi Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL)	2,69	1	Berpengaruh
2.	Jumlah dan kompetensi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	2,67	2	Berpengaruh
Faktor Anggaran				
1.	Ketersediaan anggaran pembangunan	3,36	1	Sangat berpengaruh
2.	Ketersediaan biaya operasional	3,22	2	Berpengaruh
Faktor Peralatan				
1.	Ketersediaan peralatan penunjang	2,67	1	Berpengaruh
2.	Kebutuhan peralatan	2,67	2	Berpengaruh
Faktor Material				
1.	Harga material	2,89	1	Berpengaruh
2.	Ketersediaan/kualitas material	2,82	2	Berpengaruh
Faktor Metode				
1.	Pemilihan metode pelaksanaan	2,89	1	Berpengaruh
2.	Ketetapan metode pelaksanaan	2,87	2	Berpengaruh
Faktor Penerima Manfaat				
1.	Kesesuaian sasaran masyarakat	2,84	1	Berpengaruh
2.	Respon penerima manfaat	2,71	2	Berpengaruh

B. Faktor Dominan dan Faktor Lainnya yang Memengaruhi Pelaksanaan Program Dana Alokasi Khusus (DAK Bidang Sanitasi di Kabupaten Wajo

Dari hasil pertanyaan faktor penerapan yang diujikan didapat rangking faktor tertinggi hingga terendah yang berpengaruh terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo.

Tabel 2 Ranking Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo

No.	Faktor – Faktor	Mean	Rank
1.	Faktor Anggaran	3,29	1
2.	Faktor Metode	2,88	2
3.	Faktor Material	2,79	3
4.	Faktor Penerima Manfaat	2,78	4
5.	Faktor Personil	2,68	5
6.	Faktor Peralatan	2,67	6

Dari hasil pertanyaan faktor penerapan yang diujikan didapat rangking faktor tertinggi hingga terendah, walaupun tidak terjadi perbedaan nilai yang terlalu besar namun dapat dilihat faktor anggaran menjadi yang tertinggi dengan skor 3,29 dan faktor peralatan menjadi yang terendah dengan skor 2,67. Dengan demikian maka faktor anggaran merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian dengan meminta pendapat responden penelitian juga diketahui faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Tabel 3 Faktor Lain yang Mempengaruhi Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo

No.	Faktor Lainnya	Jumlah	Persentase
1.	Lingkungan	22	48,9%
2.	Regulasi	8	17,8%
3.	Tidak ada/Tidak menjawab	15	33,3%
Total		9	20,0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian yang terdiri dari Dinas PUPRP Kab. Wajo, Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan Masyarakat Penerima Manfaat mengemukakan bahwa faktor lain di luar faktor personil, peralatan, anggaran, metode, material dan penerima manfaat adalah faktor lingkungan (48,9%) dan faktor regulasi (17,8%). Sebanyak 15 orang responden (33,3%) tidak memberikan jawaban terkait dengan faktor lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa semua faktor memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo. Hasil penelitian juga menemukan bahwa faktor anggaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Santitasi di Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personil, anggaran, peralatan, bahan/material, metode dan penerima manfaat itu sendiri merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan program DAK bidang sanitasi di Kabupaten Wajo. Kompetensi para pekerja, baik tenaga fasilitatif maupun kelompok swadaya sangat dibutuhkan untuk kelancaran program. Anggaran adalah “jantung” dari suatu proyek atau program dan tanpa adanya anggaran segala sesuatu tak bisa dijalankan. Peralatan yang canggih dan anggaran yang tercover dengan baik juga sangat penting. Metode dan bahan yang dipakai serta masyarakat penerima manfaat juga merupakan faktor yang tidak kalah penting untuk diperhitungkan.

Di luar keenam factor tersebut, menurut responden penelitian ada dua faktor lagi yaitu lingkungan dan regulasi. Faktor lingkungan di sini luas, tidak terbatas pada lingkungan fisik saja berupa kondisi alam dan perubahan cuaca akan tetapi juga lingkungan politik dan social ekonomi. Sementara regulasi yang dimaksudkan adalah seperangkat aturan dan tatalaksana birokrasi di mana terkadang aturan-aturan tersebut terlalu kaku dan tidak fleksibel sehingga menjadi faktor pengahambat tercapainya suatu program atau proyek.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu faktor anggaran merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pelaksanaan program Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang sanitasi di Kabupaten Wajo.

5. DAFTAR PUSTAKA

Advernesia. 2018. Pengertian SPSS Statistika Belajar SPSS Bahasa Indonesia. Advernesia: Jakarta.

Ahmad. 2007. Media Pembelajaran. Makasar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar

Alkin, Marvin C. 1969. Evaluation Theory Development, UCLA CSE Evaluation Comment, Center For The Study of Evaluation, Vol.2, No.1, University of California, Los Angeles.

Andri Tolu, Een N Walewango, Steeva Y.L. Tumangkeg. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kota Bitung). Pasca Sarjana UI: Tidak dipublikasikan.

Anugrah, dkk. 2022. Kajian Kepribadian Tenaga Kerja terhadap Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Proyek Rehabilitasi Jalan (Studi Kasus : Ruas Makassar - Malino, Provinsi Sulawesi Selatan). Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 1 Halaman 22-32. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Arbie, Gugus Wandira. 2013. Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan DBH Terhadap. Pengalokasian Belanja Modal. Accounting Analysis Journal. 2 (1) 2013: p.44-51.

Ardhani, Pungky. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah). Skripsi (dipublikasikan). Semarang: Universitas Diponegoro.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bratakusumah Deddy Supriady dan Dadang Solihin,2002, Otonomi penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Jakarta: Gramedia.

Buya, Mingkat, dkk. 2022. Analisis Faktor Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Konstruksi Pada Pembagunan Kantor Bupati Pulau Taliabu Dengan Metode Analytic Hierarchy Process. Jurnal Konstruksi : Teknik, Infrastruktur dan Sains, Volume 1 Nomor 1 Halaman 44-53. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Crawford, M. & Unger, R. (2000). Women and Gender: A feminist psychology (3rd edition). USA: McGraw-Hills Companies, Inc.

Djaali & Pudji Muljono. 2008. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta:PT. Grasindo.

Echols, John M. and Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Firnawaty, Fira, dkk. 2021. Penentuan Pemenang Kontrak Kontruksi dengan Metode Penugasan (Assignment Model) pada Proyek Konstruksi Jalan. Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 2 Halaman 28-37. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Abd Karim, dkk. 2022. Manfaat Program Padat Karya Revitalisasi Drainase di Waktu Covid-19. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 39-47. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Halim Abdul. 2014. Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jakarta: Selemba Empat.

Hamid, M. Afandhy, dkk. 2021. Manajemen Resiko Terhadap Aspek Legal Dan Bisnis Dalam Pekerjaan Konstruksi Jembatan Penyeberangan Di Jalan Tol. Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 1 Halaman 12-20. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Hardiyanti, Siti, dkk. 2022. Perbandingan Fast Tracking dengan Least Cost Analysis pada Proyek Peningkatan Jalan Ruas Beroanging – Bungung-Bungung Kabupaten Jeneponto. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 56-65. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Isaac, Stephen dan Michael. 1984. Handbook in Research and Evaluation. Edit Publisher. California.

Jayanti, I Gusti Salit Ketut Netra, 2012, Pengaruh Prestasi Kerja, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengenalan, dan Kesempatan untuk Tumbuh terhadap Pengembangan Karir Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Ketentraman Ketertiban dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar, Jurnal Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

Latada, Helmi, dkk. 2022. Analisis Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi pada Proyek Pembangunan Pasar Rakyat Pontolo Kabupaten Gorontalo. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 10-20. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Mehrens, W.A., & Lehmann, I.J. (1973). Measurement and evaluation in education and psychology. New York: Holt, Rinehart and Winston. Inc.

Meianto, Betri, danCherrya Dhia Wenny .2014.Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK),Pendapatan Asli Daerah (PAD),dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Sumatra Selatan). Accounting Analysis Journal 2014.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. Evaluasi Proses Suatu Program. Bumi Aksara. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2012 tentang SPM Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pratiwi, Emma, dkk. 2022. Kajian Kinerja Sistem Kontrak Konstruksi Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Pembangunan Sulawesi. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 29-38. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Saptaningsih Sumarmi. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. UMM: tidak dipublikasikan.

Soamole, A.M, dkk. 2022. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 pada PT. Semen Tonasa. Jurnal Flyover, Volume 2 Nomor 1 Halaman 1-9. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Sugiyono, 2009. Penelitian Kuantitaif, kualitatif. R & D. Gramedia: Jakarta

Suparta, dkk. 2021. Studi Komponen Struktur Pembangunan Jalan Tol dengan Metode Sewa Lahan (Studi Kasus Proyek Jalan Tol Semarang-Solo). Jurnal Flyover, Volume 1 Nomor 1 Halaman 59-69. Program Pascasarjana UMI Makassar.

Supriyanto Stefanus and Damayanti. 2007. Buku Perencanaan dan Evaluasi. Airlangga University Press, Surabaya.

Umar, Husein. 2002. Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Uzer, Muh. Usman, Lilis Setiawati. 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wandira. 2013. Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. ISSN 2252-6765.Accounting Analysis Journal 2013
Wirawan, 2015. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan. Penelitian). Jakarta: Salemba Empat.
Wrightstone, J. W. 1956. Evaluation in Modern Education. New York: Pp. xi. 481. American Book Co.
Yani Ahmad, 2001, "Hukum Tentang Perlindungan. Konsumen", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta